LAPORAN AKHIR

IPTEK BAGI MASYARAKAT (IbM)



WORKSHOP PEMBUATAN MAINAN BERMATERIALKAN JERAMI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEPEKAAN SISWA/SISWI SEKOLAH DASAR TERHADAP MATERIAL ALAM dan BUDAYA

(Pelaksanaan di SD Dahlia Tangerang Selatan)

Oleh:

Pandu Purwandaru	NIDN 0426088504	Ketua Tin
2. Toufiq Panji Wisesa	NIDN 0601058401	Anggota
3. Ismail Alif Siregar	NIDN 0426078303	Anggota
4. Fitorio Bowo Leksono	NIDN 0422088201	Anggota

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

November 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul IbM: Workshop Pembuatan Mainan Bermaterialkan Jerami Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa/Siswi Sekolah Dasar Terhadap Material Alam dan Budaya (Pelaksanaan di SD Dahlia Tangerang Selatan)

Nama Lengkap ketua

: Pandu Purwandaru Ph.D

NIDN

: 042088504

Jabatan Fungsional

: Dosen

Nomor HP

: 082298721926

Alamat surel (e-mail)

: pandu.purwandaru@upj.ac.id

Nama Lengkap Anggota 1

: Toufiq Panji Wisesa M.Ds

NIDN

: 0601058401

Perguruan Tinggi

: Universitas Pembangunan Jaya

Nama Lengkap Anggota 2

: Ismail Alif Siregar M.A

NIDN

: 0426078303

Perguruan Tinggi

: Universitas Pembangunan Jaya

Nama Lengkap Anggota 3

: Fitorio Bowo Leksono M.A

NIDN

: 0422088201

Perguruan Tinggi

: Universitas Pembangunan Jaya

Nama Institusi Mitra

: SD Dahlia

Alamat

: Jl. Dahlia No.88A, Pondok Pucung, Kecamatan

Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15229

Penanggung Jawab

: Widi Hastuti, S.Pd (Kepala Sekolah)

Tahun Pelaksanaan

: Tahun ke satu

Biaya Tahun Berjalan Biaya Keseluruhan

: Rp. 500.000

: Rp. 500.000

Tangerang Selatan, 24 Juni 2019

Mengetahui,

Dekan

Ketua,

(Ir Resdiansyal

MT Ph D

(Pandu Purwandaru Ph.D)

NIP/NIK 08.0218.008

NIP/NIK 08.0717.019

m

Mengetahui,

Ketua LPPM Universitas Pembangunan Jaya

(Agustinus Agus Setiawan, S.T., M.T.)

NIP/NIK 08.1112.034

Abstrak

Era globalisasi memberikan berbagai dampak dalam kehidupan sehari-hari, dan salah satunya adalah budaya instan. Dalam konteks mainan, generasi muda era saat ini bisa mendapatkan mainan secara mudah. Baik itu mainan digital ataupun analog, keseluruhannya mudah didapatkan secara langsung memberi di toko ataupun online. Budaya instan dan digitalisasi tersebut, memberikan dampak umum bagi generasi muda, antara lain menjadi lebih individualistis dan tidak peka terhadap lingkungan. Disisi lain, mainan tradisional mengajarkan ke anak-anak tentang kepekaan terhadap lingkungan serta sosial.

Oleh karena itu, penting bagi dunia pendidikan untuk menyadarkan para generasi muda, terutama siswa-siswi akan pentingnya kepekaan lingkungan, sosial serta budaya tradisional. Upaya ini dapat dilakukan melalui pendekatan kreatif, yaitu membuat mainan melalui pemanfaatan potensi alam sekitar yang mengandung unsur budaya. Hal ini melandasi kami sebagai tim pemberdayaan masyarakat Desain Produk Universitas Pembangunan Jaya mendorong kepekaan siswa-siswi bahkan guru di SD Dahlia.

Kata kunci : Pelatihan, Potensi alam, mainan, budaya.